BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terdapat di masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Fenomena yang diartikan dalam penelitian yaitu gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada para pedagang di pasar Nyanggelan Desa Adat Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

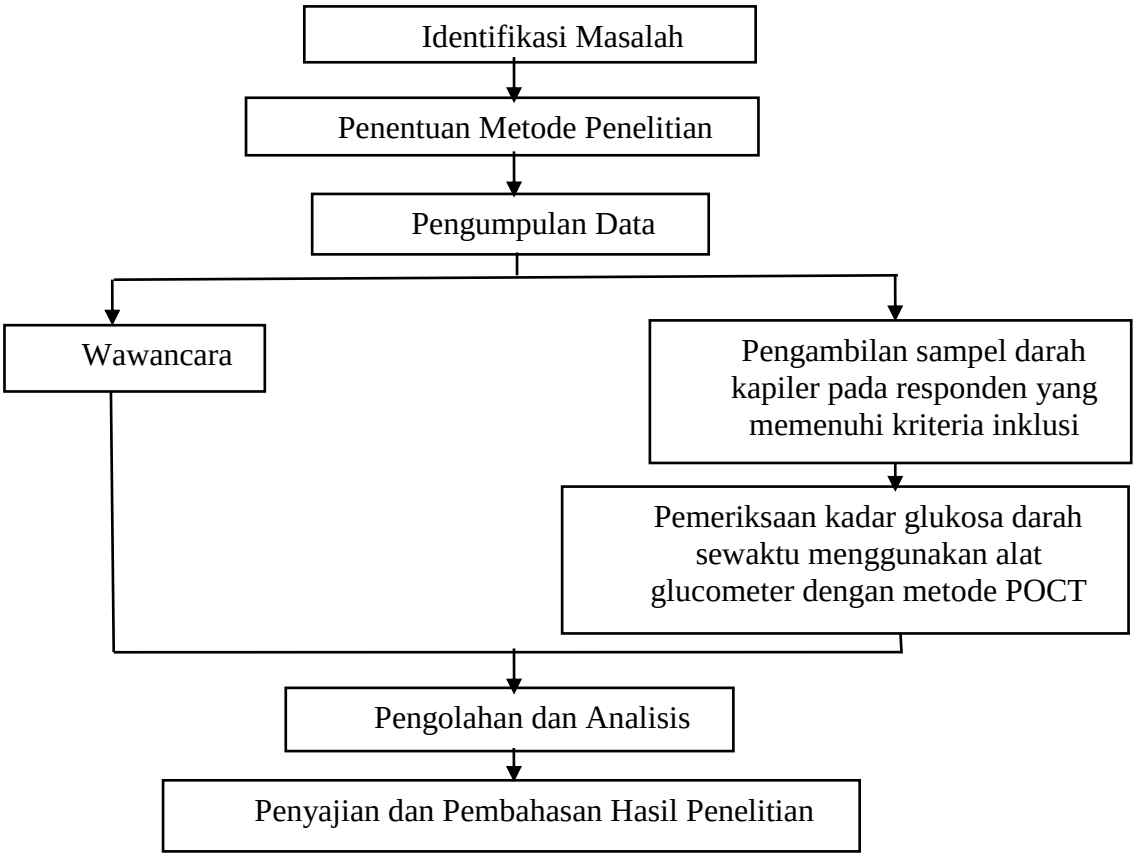

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Nyanggelan yang bertempat di Desa Adat Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar dengan sasaran para pedagang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Nyanggelan Desa Adat Panjer yang berjumlah 192 pedagang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018).

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu dan responden dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Nyanggelan Desa Adat Panjer yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil

sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1) Kriteria inklusi
   a) Para pedagang di Pasar Nyanggelan Desa Adat Panjer Kecamatan Denpasar Selatan Kabupaten Denpasar.
   b) Para pedagang yang berumur 26 tahun sampai 55 tahun.
   c) Pedagang yang bersedia menjadi responden atau sampel.
2) Kriteria eksklusi
   a) Pedagang yang tidak dapat mengeluarkan sampel darah kapiler.
   b) Pedagang yang tidak bersedia menjadi responden.

b. Besar sampel

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *silvon* untuk menentukan besar sampel, yang mana tingkat kesalahan yang digunakan 5%, 10%, dan 15%. Adapun rumus *silvon* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan dalam penelitian (15% = 0,15)

Berdasarkan data jumlah pedagang di Pasar Nyanggelan Desa Adat Panjer yaitu 192 pedagang. Jika data tersebut dimasukan ke dalam rumus diatas maka:

$$n = \frac{192}{1 + 192 \cdot (0{,}15)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 \cdot 0{,}0225}$$

$$n = \frac{192}{5{,}32} = 36{,}0$$

$$n = 36$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan 36 sampel pedagan di di Pasar Nyanggelan Desa Adat Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

c. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana yaitu semua individu berpeluang dipilih sebagai sampel (Dr. Sandu Siyoto, SKM., 2015). Data jumlah pedagang diberi penomeran yang selanjutnya peneliti akan melotere nomor tersebut secara acak untuk dijadikan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan meliputi nama responden, umur responden, jenis kelamin responden, asupan makanan, aktivitas fisik dan kadar glukosa darah sewaktu responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berupa data jumlah pedagang di Pasar Desa Adat Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dengan metode enzimatik *glucose oxidase*.

3) Instrumen pengumpulan data dan prosedur pemeriksaan

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1) Lembar persetujuan responden (*informed consent*) yang digunakan untuk menyatakan kesedian pasien menjadi responden
2) Lembar wawancara responden, digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan dicatat.
3) Alat tulis dan alat dokumentasi

b. Instrumen pemeriksaan laboratorium

1) Alat

- Alat ukur glukosa darah (POCT) merk *Nesco* Tipe-1
- Autoclick
- Wadah tertutup atau plastik untuk sampah medis
- Alat pelindung diri seperti masker dan *handscoon* (sarung tangan karet)

2) Bahan

- Sampel darah kapiler
- Strip glukosa darah (stik POCT)
- Lancet
- Kapas alkohol (*alcohol swab*) merk *OneMed*

- Kapas kering
- Handsanitizer

c. Prosedur kerja

1) Pra analitik

Sebelum melakukan wawancara dan pemeriksaan hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah memproteksi diri dengan menggunakan alat pelindung diri yaitu kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja pada saat pemeriksaan untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan responden. APD yang digunakan berupa masker dan *handscoon* (sarung tangan karet), dan menggunakan sepatu tertutup. Kemudian responden disarankan menggunakan *handsanitizer* dan masker untuk melindungi diri dari virus.

Selanjutnya melakukan wawancara mengenai data responden. Kemudian data responden dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada responden kemudian mencatat hasil wawancara pada lembar yang telah disediakan yaitu meliputi nama responden, umur responden, jenis kelamin responden, asupan makanan dan aktivitas fisik responden. Dalam melakukan wawancara dipastikan responden memakai masker dan berjaga jarak.

2) Analitik

Menurut Patologi Klinik (2018) prosedur pemeriksaan glukosa darah sewaktu yang dilakukan adalah

a) Alat ukur glukosa darah (POCT) disiapkan
b) Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien

c) Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat ukur glukosa darah (POCT))

d) Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat ukur glukosa darah (POCT))

e) Kemudian dilakukan pengambilan darah kapiler yaitu membersihkan ujung jari tangan ketiga atau keempat dengan kapas alkohol 70 %, tunggu sampai kering. Kemudian memegang bagian jari yang akan ditusuk dan ditekan agar darah terkumpul di ujung jari sehingga darah keluar dengan lancar. Selanjutnya menusuk dengan cepat memakai lancet steril atau dengan alat autoclick, menghindari menekan - nekan jari untuk mendapatkan cukup darah. Kemudian membuang tetesan darah yang pertama keluar dengan kapas kering, tetesan selanjutnya dipakai untuk pemeriksaan.

f) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah.

g) Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar.

h) Strip dicabut dari alat ukur glukosa darah (POCT).

i) Lancet yang ada di autoclick dilepaskan lalu ujung jarum ditusukan pada penutup lancet.

j) Buang strip, lancet, alcohol swab dan kapas bekas yang digunakan saat mengambil sampel ke dalam wadah berupa plastik tertutup. Setelah itu diserahkan ke pusat layanan kesehatan terdekat untuk dihancurkan (Kshanti et al., 2019).

3) Post analitik

a) Menggunakan handsanitizer bagi peneliti dan responden

b) Dilakukan pencatatan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada formulir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada para pedagang di Pasar Nyanggelan Desa Adat Panjer Kecamatan Denpasar Selatan Kabupaten Denpasar akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dengan menggunakan teknik tabulating data, yaitu data yang disajikan dalam tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada para pedagang dicatat dan dianalisis. Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Dr. Sandu Siyoto, SKM., 2015).

G. Etika Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan harus meliputi aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian Etika penelitian dalam penelitian ini adalah (Hidayat, 2014):

1. Kelayakan etik (*ethical clearance*)

Penelitian yang nantinya akan dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

2. Persetujuan *informed consent*

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Penelitian ini yang memiliki informasi - informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai dengan persetujuan responden. Pengumpulan data yang dilakukan akan sesuai dengan etika penelitian yaitu peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden, melainkan setiap responden akan diberi kode – kode misalnya kode A untuk responden yaitu, A1, A2, A3 dan seterusnya pada lembar kuesioner dan hanya diketahui peneliti saja juga atas persetujuan responden.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah - masalah lainnya yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

5. Keadilan (*justice*)

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden. Setiap responden yang sesuai dengan kriteria inklusi akan dijadikan responden tanpa membeda bedakan perlakuan yang diberikan.